

## BAB V

### KESIMPULAN

Wisata sebagai objek destinasi tujuan dari wisatawan yang berkunjung ke suatu negara yang akan dituju. Merupakan hal yang sangat penting dalam menciptakan suatu citra diri suatu negara untuk mencapai suatu kepentingan nasionalnya, wisata Jepang merupakan salah satu wisata yang menarik dan unik dikunjungi, hal itu dapat dibuktikan dari adanya jumlah wisatawan dari manca negara yang berkunjung ke negara Jepang tersebut. Wisata disini bukanlah dilihat dari sisi wisata alamnya saja, melainkan juga kepada wisata budaya, dan wisata lainnya, yang menjadikan suatu ciri khas Jepang dalam memainkan peran penting untuk mempromosikan wisata Jepang di Asia Tenggara bahkan dunia.

Jepang merupakan suatu negara modern sekaligus menjadi negara maju dari kawasan Asia Timur. Terletak dikawasan Asia Timur dimana Jepang melakukan upaya peningkatan hubungan diplomasinya dengan negara-negara di Asia Tenggara, karena hal ini Jepang menganggap kawasan Asia tenggara merupakan suatu kawasan yang memiliki potensi dan daya pengaruh terhadap Jepang. Potensi tersebut seperti wisata dimana kawasan Asia Tenggara terdapat potensi kekayaan sumber daya alam, dan keindahan wisata, dan lain sebagainya, yang sehingga Jepang dapat melakukan kerjasama dengan negara-negara yang memiliki perkembangan potensi wisatanya yang sangat bagus. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya Hubungan Jepang dengan negara-negara ASEAN yang semakin terjalin erat dan semakin meningkat.

Meningkatnya hubungan Jepang dengan negara-negara Asia Tenggara, seperti negara Malaysia dan Thailand yang memiliki posisi peran penting dalam menggerakkan suatu perekonomian negara. Dalam hubungan tersebut saling berkooperatif antara yang satu dengan yang lainnya, meskipun terdapat suatu daya saing yang kompetitif dalam hal itu, tentu hal ini menjadikan suatu tantangan bagi Jepang, karena pada dasarnya suatu negara sudah menjadi suatu kepastian bahwa suatu negara pernah mengalami suatu tantangan dan peluang dalam mencapai kepentingannya.

Dengan demikian bahwa Jepang sekarang telah memfokuskan peningkatan hubungan diplomatiknya dengan negara Asia Tenggara, Seperti Malaysia dan Thailand. Malaysia dan Thailand merupakan dua negara yang memiliki peran penting di kawasan Asia Tenggara, dan dapat dibuktikan dengan perkembangan ekonomi kedua negara yang semakin meningkat, dan tidak hanya itu, bahkan juga dari kedua negara tersebut jumlah kunjungan wisatawan dari Malaysia dan Thailand yang berkunjung ke Jepang semakin meningkat pada tahun sebelumnya, yang sehingga pemerintah Jepang memberikan suatu kebijakan baru mengenai tentang kunjungan wisatawan dari kedua negara tersebut untuk di bebaskan dalam pengurusan Visa, dalam hal ini pemerintah Jepang Shinzo Abe yang melalui kementrian luar negerinya yang mengutarakan bahwa Malaysia dan Thailand telah di bebaskan Visa dalam tempo waktu yang singkat.

Aturan yang berlaku bagi seseorang atau warga Malaysia yang berkunjung ke Jepang telah diberikan periode waktu yang cukup lama. Dan jika dibandingkan

Thailand, Malaysia lebih lama yaitu sekitar waktu kurang lebih 90 hari

atau 3 bulan dan sedangkan negara Thailand adalah hanya diberikan periode waktu yang sangat pendek yaitu sekitar 15 hari. Merupakan suatu kenyamanan atau kemudahan bagi warga negara Malaysia dan Thailand yang ingin berkunjung ke Jepang tanpa harus mengaplikasi Visa. Pemberian bebas Visa dalam periode yang sangat singkat tersebut merupakan suatu hubungan yang telah terjalin erat dan sebagai promosi kepada kedua negara tersebut untuk mengunjungi Jepang lebih banyak dan diberikan kemudahan tanpa harus mengaplikasi Visa ke pihak kantor Kedutaan Besar (*Embassy*) Jepang yang ada di Malaysia dan Thailand.

Kebijakan bebas Visa ini sebagai upaya promosi Jepang terhadap negara-negara di ASEAN untuk mengunjungi Jepang, dengan demikian bahwa Jepang akan memberikan kemudahan dan kebebasan Visa terhadap seluruh negara-negara Anggota ASEAN untuk berkunjung ke Jepang. Namun hal ini tidak diberlakukan pada waktu sekarang, karena melihat suatu realitas bahwa Jepang masih menemukan suatu pelanggaran aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Jepang, yaitu seperti adanya *Illegal Stay/Over Stay*, ancaman terorisme, penyelundupan barang atau manusia dan sebagainya. Hal ini yang membuat Jepang sebagai suatu pertimbangan terhadap negara-negara ASEAN yang masih belum diberikan bebas Visa.

Dalam meningkatkan hubungan dengan negara-negara di Asia tenggara, khususnya terhadap negara anggota ASEAN, bahwa Jepang melakukan upaya promosi wisata melalui pendekatan budaya, pendekatan budaya Jepang yang memiliki keunikan dan keindahan, hal ini yang menjadikan suatu daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk mengunjungi Jepang. Jepang melakukan upaya

kerjasama dengan masyarakat Jepang untuk bersikap ramah atau welcome terhadap wisatawan yang datang, dan juga pemerintah melakukan upaya kerjasama dengan para pebisnis Jepang untuk turut aktif serta memberikan kontribusi besar dalam bidang sektor pariwisata Jepang. Adanya dukungan dan kerjasama diantara pihak pemerintah dan kelompok kepentingan bisnis dan masyarakat Jepang yang terjalin dengan baik. Kerjasama yang baik dalam mempertahankan, melestarikan dan mempromosikan situs-situs wisata Jepang kepada dunia internasional demi menciptakan *image* Jepang yang unik dan menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan atau pelancong dari manca negara.

Oleh karena itu dengan semakin meningkatnya hubungan antara pemerintah Jepang dengan Malaysia dan Jepang dengan Thailand, Jepang memberikan kemudahan terhadap wisatawan dari kedua negara tersebut untuk mengunjungi Jepang, Jepang memberlakukan bebas Visa (*Visa Exemption*) kepada Malaysia dan Thailand dalam periode waktu yang sangat singkat karena hal ini sebagai suatu bentuk upaya promosi Jepang terhadap wisatawan Malaysia dan Thailand